

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami siswa dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan di sekolah merupakan sarana untuk melatih dan menjadikan siswa kreatif dalam menulis. Menurut Dalman (2016: 3) menulis adalah merupakan kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Pembelajaran kurikulum 2013 menuntut anak belajar aktif, kreatif dan inovatif. Salah satu kegiatan siswa yang dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu aktivitas menulis. Akhaidah dalam Ika (2015: 2) menyatakan bahwa aktivitas menulis yang dimaksud adalah aktivitas yang mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Keterampilan guru dalam mengolah dan menggunakan metode dalam pembelajaran menjadi salahsatu penunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan rendahnya kemampuan menulis dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok disebabkan karena belum optimalnya kemampuan guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok.

Padahal keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendasarinya, salah satunya yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran

oleh para guru. Metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran (Sumiati & Asra (2019: 91). Proses pembelajaran menuntut guru kreatif dalam merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena metode dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif itu, perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode *Chain Writing*. Menurut Mackenzie & Veresov dalam Fitriyanti (2017: 277) metode *Chain Writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang tidak terstruktur dengan guru kelas V yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2019 terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok. Hambatan tersebut yaitu metode pembelajaran yang digunakan di sekolah masih bersifat konvensional yaitu ceramah, siswa terlihat jenuh ketika pembelajaran menulis berlangsung karena guru hanya menyuruh menulis dan kurangnya bimbingan guru dalam proses pembelajaran terutama dalam menulis. Seharusnya guru menerapkan

metode pembelajaran yang menarik dan dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa memahami dan lebih antusias terhadap materi yang diberikan guru.

Berdasarkan dari masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Metode *Chain Wraiting* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Cisasah Pada Pembelajaran Mengembangkan Ide Pokok.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai siswa dalam keterampilan menulis mengembangkan ide pokok masih dibawah KKM.
2. Metode pengajaran menulis di SDN Cisasah masih bersifat konvensional, yaitu bersipat ceramah kemudian penugasan.
3. Metode *Chain Wraiting* ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SDN Cisasah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang harus diatasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Chain Wraiting* sangat bervariasi. Untuk itu, perlu lebih fokus terhadap masalah yang muncul. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dibahas benar-benar terfokus. Pembatasan masalah pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada:

1. Pada penelitian ini peneliti melihat keterampilan menulis dari data *pretest* dan *posttest*.

2. Keterampilan menulis tersebut dilihat dari kemampuan siswa mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf dengan ejaan dan sistematika sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Penelitian ini hanya meneliti pada materi pembelajaran mengembangkan ide pokok tema 1 (sub tema 1, 2, dan 3 pembelajaran 1) kelas V di SDN Cisasah.
4. Pengaruh metode *Chain Wraiting* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cisasah, keterampilan menulis tersebut dikatakan berpengaruh jika peningkatan pada keterampilan menulis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.
5. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalen Control Group Design*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan metode *Chain Writing* terhadap keterampilan menulis kelas V SD Negeri Cisasah dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Chain Writing* terhadap keterampilan menulis kelas V SD Negeri Cisasah dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti yaitu, dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bertambahnya ilmu berupa pengetahuan tentang pengaruh metode *Chain Writing* terhadap keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok

### **2. Bagi Siswa**

Manfaat bagi siswa yaitu, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan siswa akan lebih tertarik dan menjadi kreatif dalam pembelajaran menulis mengembangkan ide pokok.

### **3. Bagi Guru**

Manfaat bagi guru yaitu, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan guru akan lebih bisa mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk menunjang keberhasilan tujuan dalam pembelajaran siswa.

### **4. Bagi Institusi/ Lembaga**

Melalui penelitian ini institusi pendidikan dapat mengembangkan ke dalam penelitian yang lebih detail sebagai bahan referensi dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran.

